

## Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Nontes Angket Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila

Audia Azzahra Selsilia<sup>✉</sup>, Elsi Puspitasari<sup>2</sup>, Siti Fadilah<sup>3</sup> & Fitri Alfarisa<sup>4</sup>

<sup>1✉</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, audiaazzahra@upi.edu, Orcid ID: [0009-0000-0098-6744](https://orcid.org/0009-0000-0098-6744)

<sup>2</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, elsipuspita30@upi.edu, Orcid ID: [0009-0009-8492-0253](https://orcid.org/0009-0009-8492-0253)

<sup>3</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, sitifadilah@upi.edu, Orcid ID: [0000-0001-5593-0350](https://orcid.org/0000-0001-5593-0350)

<sup>4</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, alfarisa@upi.edu, Orcid ID: [0000-0002-6041-7698](https://orcid.org/0000-0002-6041-7698)

### Article Info

#### History Articles

Received:

May 2023

Accepted:

Jun 2023

Published:

Dec 2023

### Abstract

Learning motivation is an important factor that affects students' academic achievement. Test the validity and reliability of nontest instruments is necessary to ensure that they can measure learning motivation precisely and accurately. This study aims to test the validity and reliability of the nontest instrument for learning motivation Pancasila grade 4 students of SD Buah Gede. The nontest instrument used in this study was a questionnaire consisting of 30 questions. The results of the validity test showed that 28 items of questions were valid. The reliability test results show that the instrument has a Cronbach's Alpha value of 0.74. This value meets the established reliability criterion of 0.7. Based on the results of the study, it can be concluded that the nontest instrument for learning motivation Pancasila grade 4 students of SD Buah Gede has good validity and reliability. This instrument can be used to measure students' Pancasila learning motivation precisely and accurately. The recommendation that can be given is that the school is expected to build more facilities, especially equipment that can help the comfort of students while studying. Adequate facilities can increase student learning motivation, so that student academic achievement can increase.

### Keywords:

Validity, Reliability, Nontest Instruments, Student Motivation

### How to cite:

Selsilia, A. A., Puspitasari, E., Fadilah, S., & Alfarisa, F. (2023). Uji validitas dan reliabilitas instrumen nontes angket motivasi belajar dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. *Didaktika*, 3(4), 311-321.

---

## Info Artikel

### *Riwayat Artikel*

Dikirim:

Mei 2023

Diterima:

Jun 2023

Diterbitkan:

Des 2023

## Abstrak

Motivasi belajar merupakan faktor penting yang mempengaruhi prestasi akademik siswa. Uji validitas dan reliabilitas instrumen nontes diperlukan untuk memastikan bahwa instrumen tersebut dapat mengukur motivasi belajar dengan tepat dan akurat. Penelitian ini bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen nontes motivasi belajar Pancasila siswa kelas 4 SD Buah Gede. Instrumen nontes yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang terdiri dari 30 butir pertanyaan. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 28 butir pertanyaan valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,74. Nilai ini memenuhi kriteria reliabilitas yang ditetapkan, yaitu 0,7. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa instrumen nontes motivasi belajar Pancasila siswa kelas 4 SD Buah Gede memiliki validitas dan reliabilitas yang baik. Instrumen ini dapat digunakan untuk mengukur motivasi belajar Pancasila siswa dengan tepat dan akurat. Rekomendasi yang dapat diberikan adalah pihak sekolah diharapkan lebih banyak membangun fasilitas khususnya peralatan yang dapat membantu kenyamanan siswa saat belajar. Fasilitas yang memadai dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga prestasi akademik siswa dapat meningkat.

---

## Kata Kunci:

Validitas, Reliabilitas, Instrumen Nontes, Motivasi Siswa

---

## Cara mengutip:

Selsilia, A. A., Puspitasari, E., Fadilah, S., & Alfarisa, F. (2023). Uji validitas dan reliabilitas instrumen nontes angket motivasi belajar dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. *Didaktika*, 3(4), 311-321.

## PENDAHULUAN

Belajar merupakan usaha sadar yang dilakukan individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotor untuk mencapai tujuan tertentu (Aunurrahman, 2010). Proses belajar mengajar akan mencapai keberhasilan apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik. Motivasi belajar merupakan segi psikologis yang mengalami perkembangan dari pengaruh kondisi fisiologis dan kematangan (Kompri, 2016). Dengan demikian, keberhasilan belajar dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh motivasi yang ada pada dirinya.

Dalam proses belajar motivasi berperan penting sebagai perangsang daya kreativitas dan keinginan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Sahidin & Jamil, 2013). Uji validitas adalah salah satu langkah yang dilakukan untuk menguji isi sebuah instrumen yang bertujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2016). Sedangkan uji reliabilitas merupakan proses pengukuran terhadap ketepatan dari sebuah instrumen. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnawijaya (2019) bahwa uji validitas digunakan untuk menilai reliabilitas atau validitas suatu instrumen penelitian.

Instrumen nontes adalah jenis penelitian yang menggunakan tes seperti kuesioner, wawancara, dan pengamatan secara sistematis (Sudijono, 2009). Suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila pernyataan-pernyataan yang terdapat pada kuesioner tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Teknik evaluasi nontes biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar yang berhubungan dengan *soft skill*, terutama yang berkaitan dengan apa yang dapat dibuat atau dikerjakan siswa (Widoyoko, 2009). Hal tersebut dapat diperoleh melalui pemahaman yang didapatkan selama proses pembelajaran.

Keberhasilan belajar dalam penelitian ini diukur menggunakan instrumen nontes yang dilakukan dengan menggunakan angket dan observasi. Fokus dalam penelitian ini yaitu menghitung validitas dan reliabilitas instrumen nontes tingkat motivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SD Buah Gede lebih ditelaah oleh penulis dalam penelitian ini.

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Untuk mendukung gagasan atau teori yang digunakan, pendekatan kuantitatif mencari data atau informasi dari realitas permasalahan yang ada (Hermawan, 2019). Dalam mengukur sudut ukur motivasi siswa, penelitian ini dibuat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguraikan hasil penelitian motivasi belajar anak kelas IV SDN Buah Gede.

Pengambilan sampel data dilakukan di SDN Buah Gede yaitu pada 40 siswa kelas IV dan dilakukan pada tanggal 6 April 2023. Dalam hal ini peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Setelah mendapatkan data sampel maka dilakukanlah uji validitas dan reliabilitas untuk mengukur tingkat motivasi siswa.

Pengukuran dilakukan berdasarkan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, disiapkan 20 butir pernyataan yang harus dijawab oleh siswa. Setiap item dalam kuesioner memiliki empat alternatif jawaban yang dipilih berdasarkan kesesuaian siswa yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Validitas dan reliabilitas data nontes untuk masing-masing dari empat pilihan jawaban tersebut akan ditentukan dengan menggunakan sistem *skoring* dari sangat setuju diberi skor empat hingga sangat tidak setuju diberi skor satu.

Informasi yang dikumpulkan untuk penelitian ini bersifat numerik dan berasal dari jawaban kuesioner yang diberikan kepada siswa kelas IV di SDN Buah Gede. Informasi tersebut akan

diolah menggunakan metode analitik kuantitatif dengan menggunakan metode SPSS. Untuk menilai tingkat validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan analisis data kuantitatif.

Uji validitas bertujuan untuk menilai pemahaman bahasa yang digunakan serta tampilan dan desain kuesioner. Kuesioner tidak dianggap sah sampai ditentukan bahwa responden puas dengan kuesioner yang diberikan. Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk seberapa dekat mengukur hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama Sugiyono (2017). Dengan menggunakan soal-soal yang telah diketahui valid dalam uji validitas, reliabilitas soal-soal tersebut diujikan kepada 40 siswa kelas IV SDN Buah Gede disepakati capaian keberhasilan sebesar 80%.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data mengenai proses uji validitas dan reabilitas instrumen nontes tingkat motivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila yang ditentukan dengan 1) menentukan spesifikasi instrumen; 2) menulis instrumen dan menentukan skala instrumen; 3) menentukan sistem penskoran dan menelaah instrumen; 4) merakit instrumen, melakukan ujicoba, dan menganalisis hasil ujicoba; 5) memperbaiki instrumen dan melaksanakan pengukuran; dan 6) menafsirkan hasil pengukuran.

### **Spesifikasi Instrumen**

Spesifikasi instrumen dilakukan dengan membuat instrumen. Tujuan pembuatan instrumen nontes sangat bergantung pada informasi yang akan dikumpulkan. Instrumen afektif dan psikomotor merupakan perangkat nontes. Instrumen domain afektif dikategorikan ke dalam lima kategori berdasarkan tujuannya yaitu instrumen sikap, minat, konsep diri, nilai, dan moralitas.

Alat motivasi seorang guru berusaha dalam mengumpulkan data tentang motivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar baik dari dalam maupun luar siswa. Hasil mengukur motivasi siswa juga diterapkan untuk meningkatkan motivasi tersebut.

Tujuan dari penilaian sikap adalah untuk memastikan bagaimana perasaan siswa tentang objek tertentu. Misalnya, bagaimana perasaan mereka tentang teman-teman mereka, kelas mereka, dan guru mereka. Pola pikir ini mungkin menguntungkan atau tidak menguntungkan. Hasil dari pengujian sikap sangat membantu dalam memilih metode pembelajaran yang terbaik bagi siswa.

Instrumen konsep diri berusaha untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan seseorang sendiri. Potensi yang ada dalam diri setiap siswa dinilai secara objektif. Kualitas calon murid sangat menentukan dalam menentukan jenjang karir mereka. Program yang harus diikuti siswa diputuskan dengan menggunakan informasi tentang kekuatan dan keterbatasan mereka. Sedangkan, instrumen nilai dirancang untuk menjelaskan nilai dan gagasan pribadi. Informasi positif atau negatif dapat ditemukan. Selanjutnya, tujuan instrumen moral adalah untuk menilai moral siswa. Pengetahuan moral seseorang dipastikan dengan mengamati kegiatan yang ditampilkan atau ditampilkan, khususnya dengan menjawab kuesioner. Hasil lembar kuesioner dan data observasi digabungkan untuk menghasilkan informasi krusial tentang perilaku seseorang.

Kisi-kisi instrumen kemudian harus diatur setelah tujuan pengukuran afektif telah diputuskan. Menemukan definisi konseptual berdasarkan pengertian yang diperoleh dari referensi adalah tahap pertama. Atas dasar definisi konseptual, selanjutnya buat definisi operasional. kemudian mengidentifikasi komponen-komponen yang menyusun instrumen yang dihasilkan. Instrumen tersebut kemudian ditulis dengan menggunakan seperangkat indikasi yang diterjemahkan dari fitur atau dimensi tersebut.

### Menulis Instrumen

Kisi-kisi yang telah dibuat digunakan untuk mengatur instrumen. Pernyataan atau pertanyaan dapat digunakan sebagai instrumen. Berikut ini adalah beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan saat membuat alat tulis:

1. Hindari frasa dengan multitafsir
2. Buat proklamasi atau pertanyaan yang ringkas.
3. Sebuah kalimat tidak boleh memiliki lebih dari satu interpretasi karena hanya mengandung satu pengertian penuh.
4. Pernyataan yang dibuat secara lugas tidak menipu
5. Hindari frasa seperti selalu, setiap saat, tidak pernah, dan sejenisnya.
6. Hindari pernyataan yang bisa dianggap faktual.

### Menentukan Skala Instrumen

Kelompok kami menggunakan skala likert untuk mengevaluasi domain afektif. Berikut ini adalah langkah-langkah untuk membuat skala likert:

1. Tentukan objek sikap skala.
2. Siapkan kisi-kisi instrumen dengan skala sikap.
3. Ketik item pernyataan.
4. Gunakan skala sikap untuk melengkapi item pernyataan (bisa genap, 4 atau 6, dan bisa ganjil, 5 atau 7).

**Tabel 1.** Angket Motivasi Belajar

Pernyataan	Jawaban			
	SS	S	TS	STS
Saya berusaha menyelesaikan pekerjaan rumah Pendidikan Pancasila tepat waktu.				
Ketika waktu penyerahan sudah dekat, saya akan menyelesaikan tugas dan Pendidikan Pancasila.				
Saya akan mempertahankan dan belajar lebih keras saat mendapat nilai yang memuaskan.				
Saya menyerah begitu saya mendapat nilai jelek dan menjadi malas untuk belajar lebih banyak.				
Jika saya mendapatkan soal Pendidikan Pancasila yang susah, maka saya akan berusaha mendapatkan jawabannya				
Apabila saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas/PR Pendidikan Pancasila, saya akan mencari jawabannya dari berbagai sumber				
Saya tidak malu bertanya jika tidak paham saat belajar Pendidikan Pancasila.				
Jika ada soal Pendidikan Pancasila yang tidak bisa saya kerjakan, saya menunggu jawaban dari teman yang sudah mengerjakannya				
Saya memperhatikan secara serius ketika guru menjelaskan pelajaran Pendidikan Pancasila				
Saya belajar Pendidikan Pancasila dengan sungguh-sungguh agar mudah menggapai cita-cita di masa depan				
Saya selalu semangat ketika pembelajaran Pendidikan Pancasila				
Saya belajar Pendidikan Pancasila dengan semangat walaupun tidak ada ujian				
Saya cepat bosan dengan pembelajaran Pendidikan Pancasila				
Jika nilai Pendidikan Pancasila saya kurang bagus, maka itu membuat saya sadar untuk belajar lebih rajin				

Saya tidak suka permainan/kuis dalam pelajaran Pendidikan Pancasila
Jika guru memberikan pujian atas keberhasilan saya dalam menyelesaikan soal Pendidikan Pancasila, maka saya menjadi tambah bersemangat menyelesaikan soal yang lain
Saya senang jika pembelajaran Pendidikan Pancasila menarik dan tidak membosankan
Saya malas mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila jika diberikan soal latihan
Saya senang mengerjakan soal dengan berdiskusi
Belajar mandiri membuat saya lebih paham Pendidikan Pancasila

### Sistem Penskoran

Skala likert digunakan untuk penilaian, dengan 4 sebagai nilai tertinggi dan 1 sebagai nilai terendah untuk setiap item. Rata-rata dan deviasi standar dari skor kemudian ditentukan untuk analisis tingkat siswa dan tingkat kelas. Temuan penelitian digunakan untuk mengidentifikasi masing-masing domain afektif terkait objek siswa dan kelas.

### Telaah Instrumen

Kesesuaian butir pertanyaan/ Pernyataan dengan indikatornya, kekomunikatifan bahasa yang digunakan, ketepatan tata bahasa yang digunakan, apakah terdapat bias dalam pertanyaan/ pernyataan, daya tarik format instrumen, dan kecukupan butir instrumen. Agar tidak membosankan semua hal ditelaah pada saat *review* instrumen. Instrumen ini akan ditingkatkan dengan menggunakan temuan tinjauan.

### Merakit Instrumen

Instrumen kemudian disatukan kembali setelah diberikan dengan memperhatikan susunan, format, dan urutan pernyataan dan pertanyaan. Formatnya harus menarik. Sortir item berdasarkan kode dan karakteristik yang relevan dengan pengukuran.

### Uji Coba Instrumen

Instrumen diuji setelah disatukan. Kami menggunakan siswa kelas 4 untuk menguji alat ini di sekolah dasar. Kami menerima 40 siswa/responden dari sekolah tersebut.

**Tabel 2.** Hasil Uji Coba Pada Siswa

Nama Siswa	No Butir Pernyataan																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Rizana syakila	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	2
Azkadyna A.F	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
Dafa	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	1
Natu khanza A.V	3	1	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	1
Fajar	4	1	4	1	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	1
M. Azmi	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	1
Amrul motoli	4	2	4	1	4	4	4	2	3	2	1	1	3	4	1	4	4	1	4	1
Aqilla	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	2	3	3	2	3	2
M. wildan P	4	2	4	2	3	3	4	1	3	4	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3
Revita devaria hamzah	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1
Nayya zahwa H	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	1	4	1
Akian	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
Nazuan	3	3	1	3	3	2	2	1	4	3	2	4	2	2	1	4	3	1	3	3
Fatan	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	1
M. Azam	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	3	1

Arfia Dafa Veiyatama	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2
Mayang Sari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2
Mikhayla	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	1	
M. Ihsan	4	2	3	2	4	4	4	2	3	3	4	2	1	3	1	4	4	2	4	2
Firza	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	1
Risya. S	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	1
Jiah	4	1	3	1	3	4	3	2	4	4	4	3	2	4	1	4	3	2	4	1
Alif Firmansyah	4	2	4	2	4	4	4	2	3	2	4	4	1	1	1	2	2	1	3	3
Devan Einar	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	1
M. Fuzan Abdurasyid	3	3	2	3	2	2	4	1	2	4	2	4	3	3	2	3	3	2	3	2
Fatih A. Zulkhakim	4	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	1
Dikri	4	2	4	2	4	2	4	1	3	4	3	4	2	3	1	3	4	1	2	1
Laivah Magehta	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	2
Rizky Evendi	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	1	3	4	2	3	2
Aris	3	2	3	1	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	1	3	4	2	3	2
Galang	4	2	3	2	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	1	3	4	2	3	2
Fahima Zulfa Fadillah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
Felisha Alviona	4	1	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2		2
Ibnu	4	1	3	1	4	3	3	2	3	3	4	3	1	3	3	2	3	2	3	2
Suci Rahmawati R.	4		4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4
Anisa A.	4		4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
Suzan	4		4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
Ilham Munadi	3		3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2
Reyghan	4		4	4	2	4	4	3	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	3	2
M. Alyadan	3		2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	3	2

### Uji Validitas dan Relibilitas

Validitas adalah metrik tolak ukur yang menunjukkan seberapa tepat atau akurat alat yang digunakan. Ini mengevaluasi keandalan teknik evaluasi untuk alat penelitian. Sedangkan uji ketergantungan adalah uji yang dilakukan untuk mengevaluasi atau memahami objek pengukuran. Tolak ukur akurasi pengukuran adalah reliabilitas.

Validitas dan ketergantungan yang sebenarnya dalam data sangat penting untuk penelitian. Mengingat urgensinya, kuesioner tersebut terlebih dahulu diuji pada sampel uji coba penelitian sebelum digunakan sebagai data penelitian primer. Tujuan dari uji coba ini adalah untuk mengumpulkan bukti mengenai seberapa akurat dan tepat alat ukur tersebut menjalankan fungsi pengukurannya.

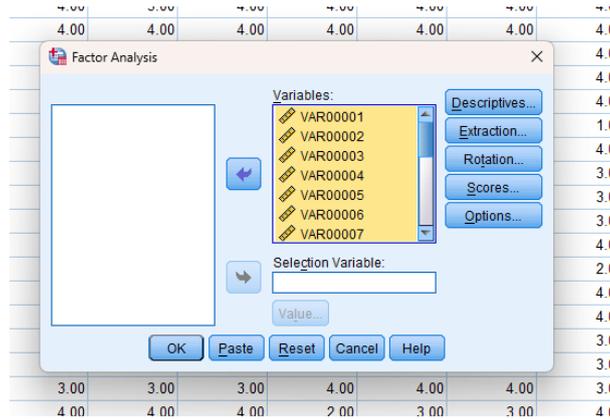
Tes validitas dan reliabilitas adalah konsep untuk menilai kaliber penelitian dalam studi. Sementara reliabilitas menilai konsistensi isi hasil penelitian dan validitas mengukur keakuratan penelitian.

Keduanya sangat penting dalam memutuskan seberapa efektif penelitian dilakukan. Akibatnya, Anda harus memikirkan tentang bagaimana rencana dan metodologi penelitian digunakan untuk menjaga konsistensi dan akurasi dalam penelitian.

Meskipun mereka mungkin tidak memiliki tujuan pengujian yang sama, validitas dan reliabilitas sangat erat kaitannya. Bahkan tanpa dianggap valid, sebuah penelitian dapat dianggap dapat diandalkan. Penelitian yang valid, bagaimanapun dapat dipercaya.

### Uji Validitas Instrumen menggunakan SPSS

Tahap pertama yaitu Analisis Faktor kemudian klik Analyze - Dimension Reduction - Factor kemudian masukkan semua hasil jawaban siswa ke box "Variables



**Gambar 1.** Analisis Factor

Klik Descriptive - Aktifkan KMO and Bartlett's Test of Specirity dan Anti-Image

Klik Extraction - aktifkan Scree Plot

Klik Rotation - Aktifkan Varimax

Klik Scores - Aktifkan Display Factor Score Coefficient Matrix

Klik options - klik Sorterd by Size kemudian klik OK maka akan muncul hasil analisis faktor

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.575
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	467.466
	df	190
	Sig.	.000

**Gambar 2.** Nilai KMO

Nilai KMO sebesar 0.575 menandakan bahwa instrument sudah memenuhi batas 0.50 ( $0.575 > 0.50$ )

Selanjutnya korelasi anti *image* menghasilkan korelasi yang cukup tinggi untuk masing-masing item, namun ada beberapa item yang tidak memenuhi batas 0.50. Hasil dari masing-masing item diantaranya yaitu, 0.508 (A1), 0.496 (A2), 0.683 (A3), 0.699 (A4), 0.634 (A5), 0.514 (A6), 0.386 (B1), 0.670 (B2), 0.644 (B3), 0.722 (C1), 0.438 (C2), 0.592 (C3), 0.634 (C4), 0.344 (D1), 0.654 (D2), 0.579 (D3), 0.425 (E1), 0.706 (E2), 0.523 (F1), dan 0.466 (F2). Berdasarkan hasil yang didapat dari 20 instrumen terdapat 6 instrumen yang hasilnya tidak memenuhi batas, dapat dinyatakan bahwa 14 item yang digunakan sudah memenuhi kriteria sebagai pembentuk kontrak. Karena terdapat beberapa item yang tidak memenuhi maka 6 item yang tidak memenuhi batas tersebut harus dikeluarkan atau didrop out, item yang tidak memenuhi batas diantaranya 0.496 (A2), 0.386 (B1), 0.438 (C2), 0.344 (D1), 0.425 (E1), dan 0.466 (F2).

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.766
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	281.726
	df	91
	Sig.	.000

**Gambar 3.** Nilai KMO (2)

Nilai KMO yang diperoleh setelah mengeluarkan 6 item yang tidak memenuhi yaitu sebesar 0.766 menandakan bahwa instrumen valid karena sudah memenuhi batas 0.50.

Untuk setiap item, korelasi anti *image* menghasilkan korelasi yang cukup kuat. Ke-14 komponen yang membentuk ukuran konstruk dapat dikatakan memenuhi persyaratan konstruk.

Total Variance Explained									
Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	5.159	36.847	36.847	5.159	36.847	36.847	3.414	24.387	24.387
2	2.642	18.872	55.719	2.642	18.872	55.719	2.823	20.164	44.550
3	1.484	10.600	66.320	1.484	10.600	66.320	2.282	16.297	60.847
4	1.142	8.155	74.475	1.142	8.155	74.475	1.908	13.628	74.475
5	.670	4.788	79.263						
6	.572	4.088	83.351						
7	.480	3.425	86.776						
8	.447	3.193	89.969						
9	.329	2.351	92.319						
10	.317	2.264	94.584						
11	.244	1.746	96.330						
12	.228	1.625	97.955						
13	.160	1.141	99.097						
14	.126	.903	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Gambar 4. Total Variance Explained

Output selanjutnya yang harus diperhatikan yaitu Total variance Explained menunjukkan bahwa dari 14 item digunakan, hasil ekstraksi SPSS menjadi 1 faktor dengan kemampuan menjelaskan konstruk sebesar 36.847%.

Component Matrix <sup>a</sup>				
	Component			
	1	2	3	4
B2	.794	-.284	.345	-.156
B3	.734	.147	-.389	-.001
D2	.703	-.442	.246	.233
C4	.665	-.410	.180	-.313
A4	.660	-.470	-.051	.040
A3	.649	.364	.350	.259
C1	.649	-.200	-.459	.309
D3	.616	.195	-.210	-.572
A1	.372	.669	.115	.323
A6	.422	.665	.349	.042
A5	.586	.600	.056	.115
E2	.460	-.555	.360	.069
C3	.543	-.084	-.671	.262
F1	.480	.425	-.149	-.529

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 4 components extracted.

Gambar 5. Component Matrix

Dengan melihat Component Matrix terlihat bahwa dari 6 component berkurang menjadi 4 komponen, dengan demikian dapat dibuktikan bahwa dari 14 item yang meliputi 4 komponen itu valid.

### Uji Validitas Instrumen Menggunakan SPSS

Tahap pertama yaitu klik Analyze, kemudian pilih Scale, dan klik Reliability Analysis. Masukkan semua variabel (14 item yang sudah valid) ke box “Items”

Klik Statistics lalu pilih Scale if Item Deleted pada kotak Descriptives for > Continue kemudian klik OK. Maka tampilan output sebagai berikut.

Reliability Statistics				
	Cronbach's Alpha	N of Items		
	.859	14		

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	40.0750	43.302	.271	.860
A3	40.1750	39.738	.559	.847
A4	41.0750	36.379	.596	.845
A5	40.1500	41.310	.472	.852
A6	40.4000	42.092	.306	.860
B2	41.0250	35.461	.769	.832
B3	40.4500	39.177	.634	.844
C1	40.2250	40.589	.570	.848
C3	40.4000	40.605	.426	.854
C4	41.0000	36.923	.612	.843
D2	41.2250	35.563	.660	.840
D3	40.2500	40.705	.513	.850
E2	41.2000	39.344	.402	.858
F1	40.4500	41.485	.363	.857

Gambar 6. Output Realibilitas

Reliability statistics dengan Cronbach's Alpha nilainya 0.859 untuk 14 item. Artinya data ini reliabel karena mencapai 0.80.

### Diskusi Pembahasan

Sebelum menghitung reabilitas dan validitas pada tahap konstruksi atau penyusunan tes, terlebih dahulu dilakukan prosedur soal dengan cara mengevaluasi kegunaan dari setiap item yang dimasukkan ke dalam tes yang bersangkutan. Tes dapat mengecualikan item yang tidak memenuhi syarat. Hanya kelompok item yang telah memenuhi persyaratan pengujian reabilitas dan validitas.

Beberapa prosedur pemilihan yang biasanya diperhitungkan termasuk indeks reliabilitas item, indeks validitas item, dan koefisien korelasi item secara keseluruhan. Masih ada fitur item yang harus diperiksa dalam tes yang dimaksudkan untuk mengungkapkan kapasitas kognitif menggunakan format pilihan item ganda, seperti tingkat kesulitan item dan kemanjuran distraktor.

### KESIMPULAN

Data yang diperoleh pada penelitian ini berupa angka yang didapatkan dari hasil pengisian angket yang diberikan kepada siswa SD kelas IV SDN Buah Gede dan akan diolah dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan menggunakan metode SPSS. Informasi evaluasi validitas dan reliabilitas instrumen nontes untuk mengukur motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila ada prosedur yang harus diikuti untuk memperoleh pendidikan seperti: menuliskan spesifikasi instrumen; meninjau instrumen; perakitan instrumen; melakukan uji coba; menganalisis hasil tes; memperbaiki instrumen; melakukan pengukuran; dan menafsirkan hasil pengukuran.

Analisis instrumental kegiatan *review* instrumen meliputi penilaian kesesuaian pertanyaan, pernyataan, dan indikator, kekomunikatifan bahasa yang digunakan, ketepatan tata bahasa yang digunakan, adanya bias pada pertanyaan, pernyataan, dan indikator, daya tarik instrumen format, dan kesesuaian item instrumen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman, S. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Alfabeta.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran.
- Kompri, K. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Purnawijaya, F., M. (2019). Pengaruh disiplin kerja dan fasilitas kerja terhadap kinerja karyawan pada kedai 27 di Surabaya. *Agora, Jurnal Mahasiswa Manajemen Bisnis*, 7(1), 1-6. <https://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-bisnis/article/view/8141>
- Sahidin, L., & Jamil, D. (2013). Pengaruh motivasi berprestasi dan persepsi tentang cara guru mengajar terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 212-223. <https://doi.org/10.29303/griya.v1i3.86>
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono, S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Widoyoko, S., E., P. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Pustaka Belajar.